



**Jurnal BADATI Ilmu Sosial & Humaniora**  
**Vol 6 No 1 April 2022**

**P-ISSN : 1907 – 5340**

**E-ISSN : 2722 - 3248**

**Hal. : 104 - 114**

---

## **Pengaruh Sinetron Ikatan Cinta Di RCTI Terhadap Minat Menonton Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kota Ambon**

**<sup>1</sup>Amelia Tahitu, <sup>2</sup>Jimmy Purwata Mangasi Sirait**

<sup>1</sup>Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia Maluku

email: [ameliatahиту01@gmail.com](mailto:ameliatahиту01@gmail.com)

<sup>2</sup>Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia Maluku

email: [jimsirait@gmail.com](mailto:jimsirait@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research with the title of the influence of love bond soap operas on the interest of watching housewives in Amantelu Village, Ambon City. The problem of this research is to want to know how the influence of Sinetron Ikatan Cinta RCTI as a television drama on the interest in watching housewives or audiences in Amantelu Village, Ambon City. This research aims to find out and analyze the influence of Sinetron Ikatan Cinta in RCTI on the interest in watching housewives in Amantelu Village, Ambon City, as a mass media whose function is to provide information, knowledge and entertainment. This research is important to do considering that the issue of interest in watching soap operas on television is part of the needs of individuals as social creatures who need information about entertainment for themselves and others. To find out the problem of research on the influence of love soap operas in RCTI on the interest in watching housewives in Amantelu Village, Ambon City, and adjusted to the purpose and benefits of research, this study uses quantitative methods. The results of the study with statistical tests can be explained that the Love Bond Soap Opera with measuring indicators, namely; Storyline, main actor, message obtained, soap opera appeal, very significant influence on the interest of watching in housewives in Ambon City. It is based on the results of the t Test which means the hypothesis is accepted.*

*Based on the Value Determination test ( $r^2$ ) showed that 50.1% of the influence of interest in watching housewives (Y) was influenced by the soap opera love bond (X). The remaining 49.9% was influenced by other factors not studied in the study. Variable Y is the interest in watching housewives in Amantelu Village – Ambon City with indicators of feelings of pleasure / likes, attractions / encouragement, attention, and involvement in an object has a significant effect on variable X so that the hypothesis results are accepted.*

**Keywords:** Soap opera Ikatan Cinta, interest, watching, Housewives, Ambon City.

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dengan judul pengaruh sinetron ikatan cinta terhadap minat menonton ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Amantelu Kota Ambon. Masalah penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pengaruh Sinetron Ikatan Cinta RCTI sebagai drama televisi terhadap minat menonton ibu-ibu rumah tangga atau khalayak di Kelurahan Amantelu Kota Ambon. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh Sinetron Ikatan Cinta di RCTI terhadap minat menonton ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Amantelu, Kota Ambon, sebagai media massa yang fungsinya memberikan informasi, pengetahuan dan hiburan. Penelitian ini penting dilakukan mengingat persoalan minat menonton sinetron di televisi merupakan bagian dari kebutuhan individu sebagai makhluk sosial yang butuh informasi akan hiburan bagi dirinya dan juga orang lain. Untuk mengetahui permasalahan penelitian tentang pengaruh sinetron cinta di RCTI terhadap minat menonton ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Amantelu Kota Ambon, dan disesuaikan dengan tujuan serta manfaat penelitian, maka studi ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian dengan uji statistik dapat dijelaskan bahwa Sinetron Ikatan Cinta dengan indikator ukur yakni; alur cerita, aktor utama, pesan yang diperoleh, daya tarik sinetron, sangat berpengaruh signifikan terhadap minat menonton pada ibu-ibu rumah tangga di Kota Ambon. Hal ini didasarkan pada hasil Uji t yang artinya hipotesis diterima. Berdasarkan uji Determinasi Nilai ( $r^2$ ) menunjukkan, bahwa 50,1% pengaruh minat menonton ibu-ibu rumah tangga (Y) dipengaruhi oleh sinetron ikatan cinta (X). Sementara sisanya sebesar 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel Y yaitu minat menonton ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Amantelu – Kota Ambon dengan indikator yakni perasaan senang/suka, ketertarikan/dorongan, perhatian, dan keterlibatan akan suatu objek berpengaruh signifikan terhadap variabel X sehingga hasil hipotesis diterima.*

**Kata Kunci:** *Sinetron Ikatan Cinta, minat, menonton, Ibu-Ibu Rumah Tangga, Kota Ambon.*

## **PENDAHULUAN**

Di era modern ini, komunikasi menjadi salah satu factor penting bagi kemajuan suatu masyarakat dan bangsa. Peranan komunikasi dalam berbagai dimensi sangat penting dalam melancarkan penyampaian pesan kepada masyarakat baik secara langsung ataupun tidak langsung, baik menggunakan media atau tidak menggunakan media. Komunikasi penting untuk menyampaikan pesan dan tentu memerlukan proses yang harus dilakukan seorang komunikator kepada komunikan, baik melalui media atau tidak. Adapun unsur dalam proses komunikasi yaitu sumber, pesan, chanel, penerima, dan efek yang ditimbulkan dari media, (Arifin:1988). Dalam percakapan sehari-hari banyak orang yang selalu memakai kalimat-kalimat yang didalamnya mengandung kata “komunikasi”

dengan makna yang berbeda satu sama lain, (Liliweri; 1997). Berkembangnya dunia pertelevisian yang dirasa cukup pesat, dapat dilihat dari banyaknya stasiun televisi swasta antar lain: TransTV, Trans7, RCTI, SCTV, TVRI, TVOne, Net TV, CNN Indonesia, Indosiar, ANTV, Metro TV, Kompas TV yang hadir sebagai bentuk komunikasi massa melalui media massa untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan, informasi dan hiburan bagi masyarakat atau khalayak. Kehadiran media televisi sebagai bentuk komunikasi massa sudah tentu menawarkan berbagai pilihan program acara seperti berita, talkshow, infotainment, sinetron, film, variety show, komedi, religi dll. Dari berbagai pilihan program acara yang disajikan, maka sinetron menjadi salah satu program acara yang paling diminati oleh penonton di Indonesia, karena sinetron merupakan program acara televisi untuk memberikan hiburan pada penonton atau khalayak, yang menceritakan drama kehidupan keseharian, sehingga penonton merasa terbawa dengan suasana dalam adegan yang ditonton (*Wirodono, 2006:25*).

Sinetron *Ikatan Cinta* merupakan sinetron Indonesia produksi MNC Pictures yang ditayangkan perdana pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 19.30 WIB melalui siaran televisi RCTI. Sinetron *Ikatan Cinta* menceritakan kehidupan Andin (Amanda Manopo) dan Elsa (Glenca Chysara) yang sama-sama menyukai satu pria yaitu Nino (Evan Sanders). Andin dan Elsa masih bersaudara. Hubungan mereka yang tidak pernah baik akhirnya menjadi lebih buruk ketika Elsa tahu bahwa Nino akan menikahi Andin. Niat Nino menikahi Andin mendapat dukungan dari ayah Andin (Surya Saputra). Meskipun pernikahan Andin dan Nino ditentang oleh Elsa dan ibunya Andin (Natasha Dewanti). Namun pernikahan keduanya tidak bertahan lama dan bercerai karena Andin (Amanda Manopo) dituduh membunuh mantan pacarnya yang bernama Roy dan Andin (Amanda Manopo) pun harus diceraikan Nino (Evan Sanders) dan melahirkan anaknya di dalam penjara. Setelah usai menjalani masa hukumannya, Andin dilamar oleh Aldebara, ternyata tanpa sepengetahuan Andin, Aldebara adalah saudara Roy dan dia menikahi Andin awalnya untuk membalas dendam dan membuat hidup Andin sengsara tapi nyatanya seiring berjalannya waktu mulai tumbuh benih-benih cinta antara mereka. (CNN Indonesia: 2021)

Dari awal penayangannya sinetron ini sudah menyedot perhatian penonton ditambah dengan rating dari sinetron ini selalu menduduki peringkat pertama sebagai sinetron yang paling diminati (INDO TV Trends "Official") Pada dasarnya sinetron disukai karena alur jalan ceritanya yang bagus dan dapat menarik minat penonton. Begitu kuatnya alur cerita sinetron *Ikatan Cinta*, membuat banyak ibu-ibu rumah tangga yang terjebak secara emosional dengan tokoh karakter di dalamnya. Di beberapa sosial media bahkan muncul video saat seorang ibu-ibu yang geregetan melihat tokoh antagonis yang diperankan oleh Glenca Chysara sebagai Elsa. Di sisi lain, tokoh Andin yang diperankan

oleh Amanda Manopo meraih simpati lebih banyak sebagai pemeran utama. Sinetron ikatan cinta menjadi drama televisi dengan cerita yang panjang yang menguras senang, emosi, sedih, lucu, marah dikemas dengan apik oleh sutradara, yang membuat penggemar sinetron ini seakan ketagihan dengan lanjutan ceritanya. Ditambah dengan penampilan artis papan atas yang berpenampilan menarik, menjadi salah satu resep sinetron sangat disukai oleh ibu-ibu (liptutan6:2021).

Dengan memahami alur cerita sinetron ikatan cinta maka, fokus studi ini yakni pada episode 1 sampai episode 445, sebab sinetron ikatan cinta dengan alur cerita yang menarik sebagai informasi hiburan, dan telah diminati oleh khalayak serta menjadi rutinitas yang tidak dilewatkan oleh khalayak, karena pesannya dapat diterima oleh masyarakat atau khalayak.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Amantelu RT/005RW/05, Kota Ambon dengan pertimbangan bahwa terdapat ibu-ibu rumah tangga yang memiliki minat menonton sinetron ikatan cinta di RCTI, karena itu sesuai situasi social yang akan diteliti adalah minat menonton dari manusia/responden, maka semua responden akan terwakili untuk memperoleh sumber informasi. Menurut Sugiyono (2010:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, maka populasi penelitian ini adalah Ibu-ibu Rumah Tangga di Kelurahan Amantelu sebanyak 30 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Mengingat jumlah populasi sebanyak 30 orang maka semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau responden dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan kuesioner (angket).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu indikasi alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan pertanyaan. Valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dari variabel yang diteliti. Pengukuran validitas digunakan korelasi Pearson (*Product Moment*), jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $df=n-k; \alpha=5\%$ ) dan hasil perhitungannya secara rinci disajikan pada Tabel dibawah ini

VariabelButirPertanyaan	r-hitung	r-tabel	StatusButir
<b>SinetronIkatanCinta :</b>			
1. Sinetron Ikatan Cinta 1	0,562	0,3061	Valid
2. Sinetron Ikatan Cinta 2	0,471	0,3061	Valid
3. Sinetron Ikatan Cinta 3	0,531	0,3061	Valid
4. Sinetron Ikatan Cinta 4	0,812	0,3061	Valid
5. Sinetron Ikatan Cinta 5	0,775	0,3061	Valid
6. Sinetron Ikatan Cinta 6	0,818	0,3061	Valid
7. Sinetron Ikatan Cinta 7	0,869	0,3061	Valid
8. Sinetron Ikatan Cinta 8	0,722	0,3061	Valid
9. Sinetron Ikatan Cinta 9	0,646	0,3061	Valid
10. Sinetron Ikatan Cinta 10	0,798	0,3061	Valid
11. Sinetron Ikatan Cinta 11	0,890	0,3061	Valid
12. Sinetron Ikatan Cinta 12	0,712	0,3061	Valid
13. Sinetron Ikatan Cinta 13	0,726	0,3061	Valid
14. Sinetron Ikatan Cinta 14	0,800	0,3061	Valid

<b>MinatMenontonIbu-IbuRumahTangga:</b>			
1. Minat Menonton Ibu-Ibu RumahTangga1	0,720	0,3061	Valid
2. Minat Menonton Ibu-Ibu RumahTangga2	0,664	0,3061	Valid
3. Minat Menonton Ibu-Ibu	0,724	0,3061	

RumahTangga3				Valid
4. Minat Menonton Ibu-Ibu	0,698	0,3061		
RumahTangga4				Valid
5. Minat Menonton Ibu-Ibu	0,762	0,3061		
RumahTangga5				Valid
6. Minat Menonton Ibu-Ibu	0,663	0,3061		
RumahTangga6				Valid
7. Minat Menonton Ibu-Ibu	0,714	0,3061		
RumahTangga7				Valid
8. Minat Menonton Ibu-Ibu	0,386	0,3061		
RumahTangga8				Valid
9. Minat Menonton Ibu-Ibu	0,440	0,3061		
RumahTangga9				Valid
10. MinatMenontonIbu-Ibu RumahTangga10	0,426	0,3061		
11. MinatMenontonIbu-IbuRumah				Valid
Tanggal 11	0,457	0,3061		
				Valid

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan r hitung semua lebih besar dari r tabel *product moment* (Pearson) yaitu pada  $df = (n-2)$  yaitu:  $30 - 2 = 28$ , dan  $\alpha = 5\%$  sebesar 0,3061. Hal ini berarti alat ukur dari variable yang digunakan adalah valid.

## b. UjiReliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikasi untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Apabila pertanyaan diulangi pada subyek yang sama dengan waktu yang berbeda diperoleh hasil yang relatif sama. *Koeffisien Alpha Cronbach* yang digunakan untuk mengukur reliabilitas disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel4.

**PENGUJIAN RELIABILITAS  
BUTIR-BUTIR PERTANYAAN  
VARIABEL PENELITIAN**

Variabel	<i>AlphaCro nbach Hitung</i>	<i>AlphaCronbach YangDisyaratkan</i>	Keterangan
Sinetron IkatanCinta(X)	0,946	0.60	<i>Reliabel</i>
Minat Menonton Ibu-Ibu RumahTangga(Y)	0,886	0.60	<i>Reliabel</i>

*Sumber Hasil Penelitian, 2022*

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa Hasil perhitungan *Alpha Cronbach*, terlihat hasil perhitungan semua lebih besar dari 0.60 hal ini berarti pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

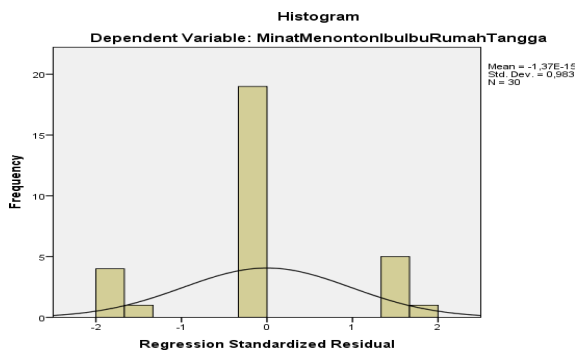
Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan semua butir-butir pertanyaan valid dan reliabel, hal ini berarti semua butir-butir pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya.

### c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini tujuannya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Normalitas data dapat dilihat dengan beberapa cara, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan *histogram display normal curve*. Normalitas data bila dilihat dengan cara ini dapat ditentukan berdasarkan bentuk gambar kurva. Data di katakana normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderungimbang, baik pada sisi kiri maupun sisi kanan, dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna. Semakin mendekati 0 nilai *skewness* gambarkurva cenderung memiliki kemiringan yang seimbang. Adapun gambar kurva normal dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

### Uji Normalitas Data



Dari gambar histogram dengan kurva normal variabel X pada hasil output SPSS mendukung hasil dari nilai skewness yang mendekati 0. Kurva variable X tidak condong (miring) ke kiri maupun ke kanan, namun cenderung ditengah dan berbentuk seperti loncong. Jadi variable X memiliki kecenderungan terdistribusi secara normal.

#### d. Uji Simultan(F)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama variabel independenterhadap variabel dependen. Hasil F-test ini dapat dilihatlengkapnyapadaoutputSPSS padatable dibawah ini :

**Tabel5.ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	D f	Mean Square	F	Sig .
1	Regression	2,741	1	2,741	28,151	,0 0 0 b
	Residual	2,726	28	,097		
	Total	5,467	29			

a. Dependent Variable: Minat Menonton Ibu Ibu Rumah Tangga

b. Predictors:(Constant),Sinetron Ikatan Cinta RCTI

Dalam tabel di atas hasil uji simultan (uji F), dihasilkan F-hitung 28,151 > F-tabel di atas, artinya signifikan (df1 = 2 – 1 = 1 dan df2 = 30 – 2 = 28).Signifikan disini berarti hipotesisditerima yang berbunyi “sinetron ikatan cintaberpengaruh terhadap minat menonton ibu-ibu rumah tangga di kota Ambon **diterima**”.



**e. Uji Parsial(t)**

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama variabel independen terhadap variable dependen. Hasil t-test ini dapat dilihat lengkapnya pada output SPSS pada table di bawah ini.

**Tabel 6. Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,384	,335		7,128	,000		
Sinetron Ikatan Cinta RCTI	,541	,102	,708	5,306	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Minat Menonton Ibu Ibu Rumah Tangga

Dalam ringkasan Tabel 4.16 hasil uji parsial (uji t), dihasilkan t-hitung motivasi t-hitung 5,306 > t-tabel 1.7011, artinya signifikan (df1=2-1= 1 dan df2=30-2=28). Signifikan disini berarti Hipotesis diterima. Artinya, karena t-hitung > t-tabel, maka sinetron ikatan cinta berpengaruh terhadap minat menonton ibu-ibu rumah tangga di Kota Ambon.

**f. Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 7. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,708 <sup>a</sup>	,501	,484	,31202	,501	28,151	1	28	,000	2,048

a. Predictors: (Constant), Sinetron Ikatan Cinta RCTI

b. Dependent Variable: Minat Menonton Ibu Ibu Rumah Tangga

Harga koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh indicator-indikator sinetron ikatan cinta terhadap minat menonton ibu-ibu rumah tangga di kota Ambon di mana di ketahui koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,501 atau 50,1%. Hal ini berarti bahwa pengaruh sinetron ikatan cinta terhadap minat menonton ibu-ibu rumah tangga di kota Ambon sebesar 50,1%, sedangkan selebihnya yaitu 49,9% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data di atas ternyata variable sinetron ikatan cinta (X) mempunyai koefisien sebesar 0.708 dan koefisien determinasi sebesar 0,501 terhadap minat menonton ibu-ibu rumah tangga(Y).

## KESIMPULAN

1. Bahwa Sinetron Ikatan Cinta dengan indikator ukur yakni; alur cerita, actor utama, pesan yang diperoleh, daya tarik sinetron, sangat berpengaruh signifikan terhadap minat menonton pada ibu-ibu rumah tangga di Kota Ambon. Hal ini di dasarkan pada hasil Uji t yang artinya hipotesis diterima.
2. Berdasarkan uji Determinasi Nilai ( $r^2$ ) menunjukkan, bahwa 50,1% pengaruh minat menonton ibu-ibu rumah tangga (Y) dipengaruhi oleh sinetron ikatan cinta (X). Sementara sisanya sebesar 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Variabel Y yaitu minat menonton ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Amantelu – Kota Ambon dengan indicator yakni perasaan senang/suka, ketertarikan/dorongan, perhatian, dan keterlibatan akan suatu objek berpengaruh signifikan terhadap variable X sehingga hasil hipotesis diterima.

## REFERENSI

AmriJahi,1988, *Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan; Di Negara-Negara Dunia Ketiga, Suatu Pengantar*, Gramedia, Jakarta.

Arifin,Anwar.1988. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Airlangga University Press, Surabaya

Elvinaro Ardianto, dkk, 2007, *Komunikasi Massa Pengantar Edisi Revisi*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung.

Hafied Cangara, 2004, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT. Rajawali Pers, Jakarta.

- Hamdan, 2020, Komunikasi Satu Arah Dan Dua Arah, Institut Agama Islam Negeri Langsa.
- Jalaluddin Rakhmat, 2007, Psikologi Komunikasi, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Kuswandi Wawan, 1996, Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Liliwari, Alo. Komunikasi Antar Pribadi. 1997, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Liputan6.com.(2021, Januari, 04). Alasan Gemari Sinetron Ikatan Cinta. Monday. Marfuah Sri Sanityastuti, 2007, Membaca Televisi Indonesia, Sebuah Upaya Menyikapi Tayangan Televisi.
- Nurudin, 2013, Pengantar Komunikasi Massa, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Onong Uchjana Effendi, 1986, Dinamika Komunikasi, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Rachmat Kriyantono, 2006, Teknik Praktis Riset Komunikasi, Kencana Prenada Media.